



KLIPING

BPK RI PERWAKILAN PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG

Bangka Pos

Babel Pos

Babel News

Radar Bangka

Rakyat Pos

Lainnya: _____

Tanggal:

Bulan:

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

1	2	3	4	5	6	2
						0
7	8	9	10	11	12	1
						9

Halaman:

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	

Pemdes Pasang Baliho Anggaran Dana Desa Tahun 2019

TANJUNGPANDAN, BANGKA POS - Pemerintah Desa Aik Ketekok, Kecamatan Tanjungpandan memasang baliho besar di sisi kanan kantor berisikan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDés) Desa Aik Ketekok, Kecamatan Tanjungpandan tahun anggaran 2019. Data anggaran desa tersebut lengkap dengan nilai rupiah serta keterangan rencana penggunaan anggaran Desa tahun 2019. Tujuannya agar warga Desa Aik Ketekok bisa dengan mudah mengetahui nilai APBDés tahun 2019 dan peruntukannya.

"Kami pasang ini memang sebagai bentuk transparan penggunaan anggaran kepada masyarakat. Jadi siapa saja bisa dengan mudah melihat, berapa besaran anggaran di tahun ini, dan untuk apa saja," kata Desa Aik Ketekok, Antoni, Selasa (23/4).

Pemasangan baliho tersebut, dilakukan berdasarkan inisiatif Pemerintah Desa, setelah berkonsultasi dengan pendamping desa.

"Termasuk untuk operasional kantor, SDM dan segala macam kami cantumkan di baliho ini. Agar masyarakat mengetahui dan kalau ada yang ingin mengetahui secara detail, kami akan terbuka dan silahkan datang ke kantor kami," ucapnya.

Antoni menambahkan transparansi anggaran sebagai bentuk antisipasi menghindari terjadinya penyelewengan dana desa, kecurigaan publik terhadap penggunaan anggaran, dan bisa membuat pembangunan di desa dapat berlangsung secara kondusif.

"Dana desa ini intinya dipergunakan untuk kesejahteraan warga, mendorong pembangunan infrastruktur, perekonomian warga, dan jenis pemberdayaan lainnya. Ini juga untuk membangun kepercayaan publik dan warga dalam penggunaan dana Desa," bebernya.

Menurut Antoni, di setiap Desa tidak memiliki anggaran yang sama, terutama yang bersumber dari APBN, maupun APBD Kabupaten Belitung. Pemerintah mengucurkan anggaran itu sesuai dengan kebutuhan Desa setempat.

"Seperti kami misalkan, kalau ditotal secara keseluruhan dari Dana Desa, bagi hasil pajak dan retribusi daerah, ADD itu totalnya Rp 2,6 miliar sekian-sekian. Nah ini harus disampaikan ke masyarakat, agar mereka mengetahui sebetulnya dana di Pemerintah Desa itu seperti apa," jelas Antoni. (tas)

